

STRATEGI *MEDIA RELATIONS* HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN BLORA

**(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi *Media Relations* Humas Kantor
Pemerintah Kabupaten Blora dalam Mengoptimalkan Fungsi Publisitas)**



NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna mencapai gelar Sarjana S-1

Disusun Oleh :

DENI AYU RETNANINGSIH

L100090128

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

Surat persetujuan artikel publikasi ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi atau tugas akhir :

Nama : Joko Sutarso, Msi

Telah membaca mencermati naskah publikasi ilmiah , yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Deni Ayu Retnaningsih

NIM : L100090128

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : STRATEGI *MEDIA RELATIONS* HUMAS PEMERINTAH
KABUPATEN BLORA

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi *Media Relations* Humas
Kantor Pemerintah Kabupaten Blora Dalam Mengoptimalkan Fungsi
Publisitas)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui dan dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat semoga dapat digunakan sepenuhnya.

Pembimbing

Joko Sutarso, Msi

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Deni Ayu Retnaningsih

NIM : L 100 090 128

Fakultas/Jurusan : FKI/ Ilmu Komunikasi

Jenis : Skripsi

Judul : STRATEGI *MEDIA RELATIONS* HUMAS PEMERINTAH

KABUPATEN BLORA

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi *Media Relations* Humas
Kantor Pemerintah Kabupaten Blora Dalam Mengoptimalkan Fungsi
Publisitas)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikanya, serta menampilkanya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /prncipta
- Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dari karya ilmiah ini

Demikan surat pernyataan ini saya buat dengan seseungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Oktober 2013

Yang menyatakan



Deni Ayu Retnaninsih

STRATEGI *MEDIA RELATIONS*

HUMAS PEMKAB BLORA DALAM MENGOPTIMALKAN FUNGSI PUBLISITAS

Deni Ayu Retnaningsih, L100090128, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi,

Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

ABSTRAK

Humas Pemerintah Kabupaten Blora mengimplementasikan strategi *media relations* guna menjalankan peran pentingnya dalam membuka ruang publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi *media relations* humas Kantor Pemkab Blora dalam mengoptimalkan fungsi publisitas. Untuk menganalisisnya digunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dapat ditarik kesimpulan bahwa humas Pemerintah Kabupaten Blora telah mengimplementasikan strategi *media relations* yang diterapkan kedalam bentuk-bentuk *media relations* yang dibagi menjadi dua yakni kegiatan personal dan profesional. Melalui kegiatan-kegiatan *media relations* yang diterapkan di Kantor Pemkab Blora hubungan antara humas dengan segala lini media massa menjadi harmonis baik hubungan personal maupun hubungan kelembagaan.

Kata Kunci : Humas Pemerintah, *Media Relations*, Publisitas

A. Pendahuluan

Salah satu tugas humas pemerintah ialah mampu menjalin hubungan baik dengan media massa guna menunjang tugasnya sebagai corong informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Media merupakan publik eksternal yang menjadi sarana komunikasi antara humas dengan publik, melalui kerjasama dengan media

massa humas dapat menginformasikan kepada publik mengenai kebijakan-kebijakan yang ada.

Humas pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Sehingga humas Pemerintah Kabupaten Blora memposisikan sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media.

Menyadari pentingnya hal tersebut humas Pemerintah Kabupaten Blora mulai melakukan upaya pendekatan dengan media massa yang akan membantu melakukan kegiatan publikasi informasi kepada masyarakat.

Tanpa campur tangan dari media massa sebuah instansi tentunya akan sangat kesulitan untuk melakukan kegiatan komunikasi mengingat publik yang tersebar secara geografis. Humas Pemerintah Kabupaten Blora melakukan manajemen media sebagai upaya untuk menjembatani antara pemerintah dengan masyarakat.

Di era keterbukaan informasi, dimana informasi bukan milik pribadi lagi melainkan sudah menjadi kebutuhan dan milik bersama humas juga harus mempunyai jaringan yang kuat dengan media massa. Ini juga merupakan tantangan tersendiri bagi humas untuk menyampaikan informasi yang cepat, akurat dan aktual.

Penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan lebih dalam mengenai

kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh humas Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Blora dalam menjalankan program *media relations* dalam mengoptimalkan fungsi publisitas

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Lusiana Indira Isni Universitas Diponegoro, dengan judul penelitian *Media Relations* dan Kepuasan Wartawan Atas Layanan Kehumasan di Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode survei dimana pengumpulan data atau informasi dan data lapangan secara langsung melalui kuesioner dan wawancara.. Hasil dari penelitian tersebut adalah tampak bahwa besar pengaruh kredibilitas petugas humas, profesionalisme petugas humas, tingkat hubungan interpersonal antara petugas humas dan wartawan terhadap kepuasan wartawan akan layanan humas sebesar 81,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan secara bersama-sama

memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan wartawan. (Isn, 2011)

C. Kajian Pustaka

Media relations merupakan upaya yang dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan media komunikasi untuk melakukan kegiatan publisitas. (Iriantara, 2008: 29)

Publisitas merupakan salah satu manfaat dari kegiatan *media relations*, yakni adalah kegiatan mempublikasikan sebuah informasi sehingga khalayak menjadi mengetahui informasi tersebut.

Kegiatan *media relations* sangat erat kaitanya dengan media massa. Karena media massa yang menjadi jembatan yang digunakan oleh humas sebagai sarana berkomunikasi dengan masyarakat.

Iriantaramenggambarkan arus komunikasi *media relations* adalah ketika sebuah organisasi menyampaikan informasi, melalui media massa dan disampaikan kepada masyarakat. Kemudian masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, harapan,melalui media

masa pada organisasi. (Iriantara: 2008, 32).

Pendekatan kepada media massa dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan. kegiatan yang berhubungan dengan media antara lain : *interview, Media participation, Media briefing, Media tour, Press release,) Press Conference/ jumpa pers.* (Hardiman, 2007 :54)

Tujuan dari kegiatan *media relations*juga merupakan tujuan dari organisasi itu sendiri. Keduanya saling terkait sehingga dengan adanya kegiatan *media relations* akan mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Peneliti mengutip teori yang dituliskan oleh Iriantara karena sesuai dengan strategi *media relations* yang diterapkan yang dilaksanakan humas Pemkab Blora sebagai upaya berkomunikasi dengan publik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang gunakan adalah metode deskriptif dengan

pendekatan kualitatif, karena metode kualitatif tidak bermaksud mengadakan pengujian, menjelaskan hubungan sebab akibat, tetapi lebih memfokuskan pada pemaparan situasi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Hasil dari penelitian ini nantinya akan berupa deskripsi secara detail mengenai tema penelitian yakni strategi *media relations* humas Kantor Pemkab Blora dalam mengoptimalkan fungsi publisitas, sehingga penelitian ini masuk ke dalam penelitian dekriptif kualitatif.

Data-data penelitian akan dikumpulkan oleh peneliti dengan beberapa teknik. *Pertama*, teknik wawancara yang akan dilakukan dengan menggunakan *guide* sebagai panduannya. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang oleh peneliti telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. (Kriyantono,

2010:158-159), sehingga ditetapkan 3 informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kunto Aji , 50, Kepala Humas Kantor Pemerintah Kabupaten Blora yang ditetapkan sebagai informan 1.
2. Agus Tri Warsono, 46, Kepala Sub Bagian Analisa Media dan Pendapat Umum yang ditetapkan sebagai informan 2.
3. Rinasari, 27, Staff Humas Staff Humas & Protokol Kabupaten Blora yang ditetapkan sebagai informan 3.

Selain wawancara teknik pengumpulan data peneliti akan melakukan teknik observasi guna menambah data penelitian. Observasi akan dilakukan di ruang bagian analisa media dan pendapat umum yang juga digunakan sebagai *press rooms* dimana para wartawan sering datang dan diskusi di ruangan ini. Kemudian studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data seperti foto, *press release*, artikel pemberitaan maupun data lainnya untuk mendukung data dan menambah validitas dari data-data yang dihasilkan.

Pengujian keabsahan data data dilakukan untuk menguji derajat validitas data. Validitas data dilakukan dengan triangulasi data yakni peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama ke narasumber lain atau informasi yang berbeda serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu data primer berupa wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen.

Analisis data dilakukan dengan model analisis data yang dituliskna oleh Miles & Huberman yakni model analisis interaktif yang terdiri dari 3 pokok komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dnegan verifikasi.

D. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan *media relations* humas Pemkab Blora dilatar belakangi kemampuan media massa yang mampu menyebarluaskan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Fungsi media massa yakni (*to inform*) atau fungsi untuk

menginformasikan segala bentuk berita kepada masyarakat. Melalui media massa humas menyampaikan segala informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah, setelah infomasi sampai ke telinga masyarakat mereka juga mampu memberikan opini, kritikan, saran maupun harapan mereka mengenai kebijakan tersebut juga melalui media massa. Dengan demikian, humas tidak hanya menggunakan media massa sebagai jembatan informasi yang menginformasikan segala kebijakan pemeritah namun media massa juga berperan sebagai media pendengar dari segala aspirasi masyarakat terhadap pemerintah yang disampaikan kepada humas. Humas pemerintah harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai segala kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat dapat ikut serta berpartisipasi dalam kebijakan tersebut.

Faktor lain yang membuat humas Kantor Pemkab Blora melaksanakan kegiatan *media relations* adalah penyebaran informasi tanpa biaya atau yang dikatakan

sebagai publisitas. Oleh karena itu humas Pemerintah Kabupaten Blora menyadari betapa pentingnya peran massa sebagai media publisitas bagi tercapai tujuan dari bagian humas & protokol Kabupaten Blora yakni mengedukasi terhadap masyarakat seputar kebijakan pemerintah.

Konsep kegiatan *media relations* yang ditetapkan oleh humas Kantor Pemerintah Kabupaten Blora ialah bahwa humas mampu mengelola hubungan yang kokoh baik secara personal maupun kelembagaan. Personal dalam artian humas dengan para wartawan secara pribadi layaknya sahabat sementara hubungan profesional antara lembaga yaitu seluruh pihak yang bernaung di Kantor Pemkab Blora dengan pihak pers yang didalamnya terdapat redaktur, pimpinan redaksi maupun wartawan itu sendiri. Melalui kegiatan *media relations* terjalin kedekatan personal sehingga akan menjadi fondasi bagi hubungan kelembagaan yang kokoh. Sebaliknya melalui hubungan kelembagaan, akan timbul sikap toleransi sehingga tidak

akan merugikan satu sama lain. Konsep untuk mengelola hubungan baik secara personal maupun kelembagaan dengan media massa tersebut menjadi kunci tercapainya tujuan kegiatan *media relations*. Tujuan *media relations* bagi Kantor Pemkab Blora yakni mampu menjalin hubungan baik dengan segala lini media massa. Penetapan tujuan *media relations* yang disampaikan oleh kepala humas Kantor Pemkab Blora diatas membuat divisi humas membuat strategi sebagai metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Strategi kegiatan *media relations* yang dibuat oleh divisi humas didasarkan pada transparansi. Strategi keterbukaan ini membuat organisasi harus banyak berkomunikasi dengan publik-publiknya untuk bisa meraih kepercayaan mereka.

Menurut Yosol Iriantara kegiatan *media relations* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ketiga hal tersebut dilakukan

pula oleh divisi humas & Protokol Kantor Pemkab Blora dalam menyusun kegiatan *media relations*.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan *Media Relations*

No	Tahapan Kegiatan <i>Media Relations</i>	Kegiatan yang dilakukan
1.	Perencanaan	Melakukan pembahasan-pembahasan yang meliputi : a. Pembahasan mengenai bentuk kegiatan b. Cara publikasi yang digunakan c. Media massa yang Diundang d. Mempersiapkan narasumber dan SDM terkait e. Estimasi dana
2.	Implementasi	Pelaksanaan kegiatan <i>media relations</i> sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat
3.	Evaluasi	Monitoring ataupun pemantauan media. Pemantauan media pada dasarnya merupakan kegiatan mengikuti apa saja yang dilaporkan oleh media, khususnya pemberitaan positif dan negatif bagi organisasi.

Sumber : olahan peneliti

Humas harus mampu mengidentifikasi serta menentukan media massa apa saja yang akan dijadikan mitra sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat. Hal ini sangat penting karena setiap organisasi mempunyai kriteria tersendiri dalam memilih media massa yang tepat, perbedaan kriteria ini dikarenakan kebutuhan setiap organisasi dalam berkomunikasi dengan publiknya itupun berbeda-beda. Proses pemilihan media massa ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang diterapkan oleh humas Pemkab Blora yang memilih media massa berdasarkan pendekatan geografis. Mengingat salah satu kriteria informasi mempunyai nilai berita adalah *proximity* (kedekatan), maka humas memilih media cetak sebagai media publikasi seperti Radar Bojonegoro, Wawasan, Suara Merdeka, Jateng Pos, Radar Kudus, Diva serta Kompas. Peran media cetak sangat penting karena semua informasi didalamnya adalah *news*, sehingga media cetak adalah merupakan target dari strategi *media*

relations humas Pemkab Blora adalah media yang diedarkan setiap hari, sehingga sewaktu-waktu humas dapat menyampaikan informasinya kepada masyarakat melalui media tersebut jika diperlukan.

Dalam implementasi kegiatan *media relations* ada beberapa bentuk kegiatan yang melibatkan media massa. Berbagai kegiatan ini dimaksudkan agar jalinan hubungan antara humas dengan media massa terjalin lebih harmonis. Harmonisnya hubungan antara media massa dengan humas akan berimbas pada pembentukan citra positif melalui publikasi informasi yang positif oleh media massa. Humas Kantor Pemkab Blora menyatakan bahwa dalam menjalin pendekatan dengan media massa divisinya menggunakan dua cara yakni personal dan profesional.

Dalam pendekatan personal, humas Kantor Pemerintah Kabupaten Blora melakukan upaya menjalin hubungan harmonis yang bersifat informal. Tujuan dari pendekatan personal ini tidak hanya yang berhubungan dengan publikasi

instansi semata namun pendekatan ini lebih kepada kualitas hubungan antar pribadi layaknya teman atau sahabat, walaupun pelaksanaan kegiatan ini tetap mengutamakan lembaga masing-masing. Motif di laksanakannya kegiatan ini oleh humas tidak lain adalah agar jalinan hubungan baik terjalin bukan hanya untuk kepentingan organisasi namun juga kedekatan personal sehingga antara keduanya akan terjalin perasaan pengertian, dan saling toleransi antara masing-masing pihak. Hubungan personal ini tentunya akan berimbas pada hubungan yang baik pula antar lembaga masing-masing sehingga dalam menjalankan pendekatan secara profesional yang melibatkan lembaga akan lebih mudah. Kegiatan *media relations* dengan pendekatan personal diantaranya adalah :

1. *Coffe morning*, kegiatan ini dilaksanakan minimal satu bulan sekali di *press rooms* Kantor humas Pemkab Blora. Tujuan kegiatan ini salah satunya untuk membahas seputar *today news* serta lebih

mengakrabkan antara humas dengan wartawan.

2. *Press tour*, merupakan agenda tahunan yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Tempat yang telah dikunjungi antara lain : Pemda Jogjakarta, Pemkot Solo, TVRI Semarang, Jakarta dan Pemkab Pacitan dan tahun 2013 ini *press tour* dilaksanakan di Pemkab Mojokerto pada tanggal 6-7 Oktober 2013. Kegiatan *press tour* ini diikuti oleh seluruh wartawan di Kabupaten Blora seperti Suara merdeka, RSPD Blora, Radar Bojonegoro, Wawasan, Jateng Pos dan Radar Blora.

3. *Outbond*, Kegiatan *outbond* dilaksanakan di Mojokerto 7 oktober 2013. Selain *outbond* kegiatan lain seperti arung jeram juga dilakukan. Kegiatan ini baru yang pertama kalinya di laksanakan namun kedepanya kegiatan *outbond* akan dijadikan sebuah agenda rutin bagi humas dengan wartawan.

4. Resepsi pers, Kegiatan resepsi pers merupakan kegiatan insidental yang tidak

termasuk kedalam kegiatan rutin. Kegiatan resepsi pers di Kantor Pemkab Blora lebih kepada undangan humas kepada wartawan ke acara – acara khusus seperti acara ulang tahun, buka bersama, makan siang dan lain sebagainya.

Pendekatan kegiatan *media relations* dalam bentuk fungsional merupakan hubungan yang terjalin secara formal antara kedua lembaga. Hubungan tersebut melahirkan hubungan sebagai mitra kerja dan antara sumber berita dengan pencari berita. Berbeda dari pendekatan personal pendekatan secara profesional menekankan pada ekspektasi yaitu publikasi yang dapat meningkatkan reputasi organisasi. Adapun bentuk-bentuk kegiatan *media relations* profesional yang dilaksanakan oleh humas Kantor Pemerintah Kabupaten Blora diantaranya adalah :

1. *Press Release*, Pengiriman *Press release* ke media cetak melalui *email* atas persetujuan kepala humas.

Press release diolah oleh staff humas kemudian di posting di web resmi humas atas persetujuan kepala humas.

2. *Interview*, Wawancara langsung dengan humas atas permintaan wartawan. Dalam hal ini humas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh wartawan dengan lengkap sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh wartawan. Wawancara lebih sering dilaksanakan di kantor kepala humas.

3. *Media participations*, wartawan diajak untuk bersama-sama meliput kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sehingga wartawan dapat mendapatkan fakta kejadian secara langsung atau narasumber secara langsung.

4. *News service*, menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh wartawan seperti draft *press release*, foto ataupun yang lainnya serta memberikan informasi kepada para wartawan apabila dilaksanakan sebuah kegiatan mencakup waktu & tempat pelaksanaan kegiatan tersebut agar

wartawan dapat hadir dalam kegiatan tersebut.

5. Konferensi pers, menyediakan *media kit* yang berisi data tertulis seputar kegiatan yang dapat dipelajari terlebih dahulu oleh wartawan sehingga pertanyaan tidak akan jauh melenceng dari tujuan diadakannya sebuah konferensi pers.

Dalam menjalankan kegiatan *media relations* divisi humas Pemerintah Kabupaten Blora masih mengaku mengalami beberapa hambatan. *Pertama*, Perbedaan cara pandang humas dengan wartawan mengenai profesi masing-masing terkadang menimbulkan pertentangan antara kedua belah pihak. Humas mempunyai tugas dan kewajiban untuk membentuk citra positif organisasi melalui informasi-informasi yang disampaikan, namun wartawan masih tetap menganut prinsip *bad news is good news* sehingga kerap mencari celah untuk memberitakan hal-hal yang negatif. Sementara wartawan juga mempunyai tanggung jawab sebagai ujung tombak berlangsungnya bisnis industri media

massa melalui karya jurnalistik yang dapat menaikkan laba atau keuntungan dari organisasinya. Selain itu media massa juga mempunyai tanggung jawab untuk menginformasikan, mengawasi serta melindungi masyarakat, melalui berita yang disiarkannya, seringkali wartawan berfikir bahwa humas hanya menginformasikan hal-hal yang baik saja dan menutupi keburukan yang ada. Perbedaan tugas serta tanggung jawab antara kedua profesi ini seringkali menimbulkan perasaan dilema, namun humas Pemkab Blora menyelesaikan perbedaan tersebut melalui pendekatan-pendekatan secara personal guna mengantisipasi perbedaan pendapat yang dapat menimbulkan perpecahan serta agar selalu tercipta hubungan yang saling menghargai antara kedua profesi. *Kedua*, sumber daya wartawan, Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dua wartawan media massa di Kabupaten Blora kurang mendapatkan pelatihan-pelatihan. Kebanyakan diantara mereka tidak

mempunyai latar belakang pendidikan di bidang jurnalistik. Sehingga dapat dikatakan kualitas dari para wartawan ini harus mampu ditingkatkan kembali. Oleh karena itu mengingat situasi diatas humas lebih sering melakukan diskusi-diskusi dengan para wartawan sehingga hubungan mitra kerja ini akan semakin berkualitas dalam artian tidak akan ada kesimpangsiuran berita yang dapat merugikan organisasi serta informasi yang diberikan kepada masyarakat adalah informasi yang akurat. *Ketiga*, Media massa dikenal sering melakukan rotasi kepada para wartawanya. Saat seorang wartawan dipindahkan dari satu rubrik ke rubrik yang lainnya maka hal tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi kegiatan *media relations* humas Kantor Pemkab Blora. Hambatan tersebut terletak pada penyesuaian diri dalam membangun hubungan dengan wartawan secara berkesinambungan.

Dalam melaksanakan kegiatan *media relations* humas Kantor Pemkab Blora melakukan upaya-upaya untuk

semakin menguatkan hubungan baik tersebut. Berikut adalah upaya-upaya humas Kantor Pemkab Blora dalam membina hubungan baik dengan wartawan maupun lembaga pers yang menaunginya.

a. Membina Hubungan Pribadi

Salah satu upaya yang dilakukan oleh humas Kantor Pemkab Blora adalah membina hubungan pribadi. Hubungan personal dibangun oleh humas dengan wartawan melalui kontak pribadi sebagaimana layaknya seorang teman. Dalam membangun hubungan ini anatar humas dengan wartawan melakukan aktivitas komunikasi juga selayaknya seperti teman seperti sekedar menanyakan kabar lewat *smartphone*. Selain untuk membangun hubungan baik layaknya seorang teman hal tersebut juga mampu memberikan kemudahan wartawan dalam menjalankan tugasnya. Salah satu kemudahan yang didapatkan oleh wartawan adalah wartawan akan mempunyai waktu yang lebih cepat dalam mendapatkan

informasi tanpa harus melewati birokrasi yang rumit.

b. Kemudahan Dan Keterbukaan Dalam Memberikan Informasi

Kantor Pemkab Blora sebagai instansi pemerintah yang harus menyampaikan segala bentuk informasi kepada masyarakat akan selalu berusaha untuk dapat terbuka dalam menyampaikan sebuah informasi. Keterbukaan tersebut sebagai salah satu upaya untuk menarik perhatian media massa sehingga terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak humas dengan wartawan. Humas Kantor Pemkab Blora selalu menerapkan prinsip terbuka terhadap wartawan dengan jalan memberikan informasi yang dibutuhkan secara jujur dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

c. Penyediaan Fasilitas

Fasilitas yang diberikan salah satunya ialah penyediaan *media kit* berupa data tertulis, foto maupun data penunjang yang lainnya demi menunjang suatu

informasi agar mempunyai suatu nilai berita seperti yang dibutuhkan oleh wartawan, Selain fasilitas *media kit* yang diberikan oleh humas disediakan *press rooms* oleh humas Pemkab Blora tidak lain adalah untuk memfasilitasi wartawan yang berkunjung agar lebih nyaman sehingga diskusi-diskusi yang akan dilakukan dengan humas maupun staff menjadi lebih lancar. Di ruang ini juga disediakan komputer dan internet yang dapat digunakan oleh wartawan. Di dalam ruang *press rooms* materi-materi diskusi pun beragam bukan hanya sebatas informasi di dalam ruang lingkup Kantor Pemkab Blora namun meliputi instansi-instansi terkait lainnya.

E. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dituliskan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa humas Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Blora telah menerapkan kegiatan *media relations* dengan cukup baik. Humas menjalin hubungan baik dengan media dengan pendekatan personal dan profesional.

Pendekatan personal dilakukan dengan kegiatan diantaranya *coffe morning*, *press rooms*, media tour, resepsi pers serta memposisikan diri sebagai *news service* bagi media. Sedangkan hubungan profesional dilakukan dengan kegiatan-kegiatan seperti *press release*, *interview*, *media participations* dan konferensi pers. Selain pendekatan tersebut humas juga memberikan kemudahan serta keterbukaan atau transparansi kepada wartawan dan memberikan fasilitas seperti *press rooms* dan *media kit* yang akan memudahkan wartawan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai pemburu berita.

F. Saran

1. Praktis

- a. Bagi divisi Humas & Protokol Kabupaten Blora agar lebih banyak lagi mengikuti berbagai macam pelatihan kehumasan agar lebih banyak pengetahuan serta mampu menjadi humas dan staff humas profesional.

- b. Meningkatkan kerjasama dengan media elektronik karena selama ini humas hanya berkonsentrasi pada media cetak.
- c. Memperbanyak komunikasi dengan berbagai pihak seperti media massa, masyarakat dan berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) .

3. Humas , Kepala Sub Bagian Analisa Media & Pendapat Umum dan seluruh staff karyawan Kantor Pemkab Blora sebagai informan yang telah membantu peneliti mendapatkan data penelitian.

2. Akademis

- a. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis mengenai strategi *media relations*

G. Persantunan

Persantunan ini ditujukan kepada :

- 1. Drs. Joko Sutarso, Msi,
Pembimbing I
- 2. Agus Triyono, M.Si, Pembimbing II

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiman, Ima. 2007. *Karier Public Relations The Most Wanted Job Seri PR Pintar 2*. Jakarta : Gagas Ulung Publisser.
- Herdiansyah, Haris.2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta:Salemba Humanika.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan Hukum, Ekonomi, dan Manajemen, Social, Humaniora, Politik, Agama, dan Filsafat*. Jakarta : Gaung Persada.
- Iriantara, Yosol. *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis praktis riset komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Koentjoro, 2006,*Teknik analisis data penelitian kualitatif :materi perkuliahan. Universitas gadjah mada*: tidak diterbitkan.
- Isni, Lusiana Indira. 2011. *Media Relations dan Kepuasan Wartawan Atas Layanan Kehumasan di Kabupaten Brebes*. Skripsi pada Prodi Ilmu Komunikasi- UNDIP: Tidak dipublikasikan